

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Istilah

Analisis adalah proses pencarian jalan keluar atau pemecahan masalah yang berangkat dari dugaan akan kebenarannya. Sastra lisan adalah sastra yang disebarkan turun-temurun dari mulut ke mulut. Sastra lisan ada yang bersifat naratif dan ada pula yang tidak bersifat naratif. Sastra lisan tanduk merupakan bentuk sastra lisan yang ditampilkan pada saat *kenduren* yang berkembang pada masyarakat Jawa yang merupakan bentuk sastra lisan yang wajib ditampilkan dalam kenduren atau hajatan.

. Definisi operasional istilah penelitian ini adalah proses penyelidikan terhadap fungsi sastra yang disebarkan turun-temurun dari mulut ke mulut dalam bentuk sastra lisan tanduk yang wajib ditampilkan dalam kenduren atau hajatan di masyarakat Blok N Batumarta kabupaten OKU.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Satori dan Komariah, 2014:23).

Sejalan dengan pendapat tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial

yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam wawasannya maupun dalam peristilahannya (Moleong, 2014:4). Sedangkan menurut Richie penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, resepsi, dan persoalan tentang manusia yang teliti (Moleong, 2014:6).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2013:3), “Metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain.” Dengan kata lain, penelitian deskriptif adalah mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah topik sebagaimana adanya.

Metode tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran tentang analisis fungsi sastra lisan tanduk masyarakat Blok N Batumarta 1 kabupaten Ogan Komering Ulu. Penulis melakukan penelaahan dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, mengklasifikasikan data, menganalisis data, menginterpretasikannya dan membuat kesimpulannya.

Jadi, berdasarkan beberapa pendapat di atas dapatlah dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu bentuk kejadian atau fenomena tertentu yang terjadi di dalam masyarakat secara lebih terperinci dan mendalam, khususnya mengenai fungsi sastra lisan tanduk masyarakat Blok N Batumarta 1 kabupaten Ogan Komering Ulu.

C. Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Arikunto, 2013:161). Lebih lanjut, menurut Arikunto (2013:172), sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yang selanjutnya diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Arikunto (2013:172), data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain". Sumber data primer penelitian ini adalah 3 orang masyarakat Blok N Batumarta 1 kabupaten Ogan Komering Ulu sebagai informan inti dan 2 sebagai informan penunjang. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (pengambilan informan berdasarkan tujuan). Menurut Sukmadinata (2015: 4.10), sampel purposive adalah sampel yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti.

Menurut Moleong (2014:132), subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah berupa penutur bahasa Jawa yang menguasai sastra lisan tanduk.

Untuk menghasilkan suatu bentuk penelitian yang baik, diperlukan sumber data atau informan yang baik pula. Informan adalah orang dalam pada latar belakang penelitian. Fungsinya ialah untuk memberikan informasi tentang situasi

dan kondisi latar penelitian. Bagi peneliti, informan adalah orang yang membantu agar dapat menyatu dengan masyarakat setempat, terutama bagi peneliti yang belum begitu mengenal tentang sistem kehidupan, adat-istiadat dan kebudayaan setempat. Untuk menemukan seorang informan dapat dilakukan melalui cara berikut: a) keterangan dari orang yang berwenang baik secara formal (pemerintah) maupun secara informal (tokoh masyarakat, pemimpin adat, dan lain-lain), dan b) wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti (Satori dan Komariah, 2014:94).

Menurut Moleong (2014:132) syarat-syarat informan yang baik adalah: a) ia harus jujur, b) taat pada janji, c) patuh pada peraturan, d) sukaberbicara, e) tidak termasuk anggota salah satu kelompok yang bertikai dalam latar penelitian, dan f) mempunyai pandangan tertentu tentang peristiwa yang terjadi.

Informan dalam penelitian ini adalah si penutur tanduk atau seorang ahli tentang sastra lisan tanduk yang sering membawakan tanduk pada saat pesta kenduri. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa informan yang baik harus penutur yang asli dan menguasai bahasanya serta berusia 30-50 tahun ke atas, maka dari itu untuk keperluan dalam penelitian ini menulis mengambil 3 informan, 1 sebagai informan inti dan 2 sebagai informan penunjang.

2. Data Sekunder

Menurut Arikunto (2013:22), "Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman vidio, benda-benda, dan lain-lain yang dapat

memperkaya data primer”. Data sekunder dalam penelitian ini adalah skripsi, buku-buku sastra, *website*, dan buku lain yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Alwasilah observasi adalah teknik penelitian berupa pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk memperoleh data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya (Satori dan Komariah, 2014:224). Sedangkan Nasution mengungkapkan bahwa teknik observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui teknik observasi (Satori dan Komariah, 2014:104).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa observasi adalah suatu bentuk teknik pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh data secara sistematis dan terencana berdasarkan kenyataan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi penulis lakukan di Blok N Batumarta 1 kabupaten Ogan Komering Ulu guna mengamati fungsi sastra lisan tanduk di masyarakat Blok N Batumarta 1 kabupaten Ogan Komering Ulu untuk memperoleh data dari informan.

2. Wawancara

Menurut Satori dan Komariah (2014:105), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Adapun Estenberg dikutip Sugiyono (2017:231), menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan Sudjana dikutip Satori dan Komariah (2014:129), menjelaskan bahwa teknik wawancara adalah suatu proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*). Sejalan dengan pendapat tersebut, Satori dan Komariah (2014:130), mengatakan bahwa teknik wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Jadi, berdasarkan berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data melalui proses tatap muka dan tanya jawab langsung kepada informan untuk mendapatkan suatu informasi tertentu.

“Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang auloritas” (Keraf, 1997:182). Penulis mengadakan wawancara kepada 3 orang penduduk daerah masyarakat Blok N Batumarta 1 kabupaten Ogan Komering Ulu, 1 sebagai informan inti dan 2 sebagai informan penunjang. Wawancara ini dilakukan

untuk memperoleh data tentang pelaksanaan tanduk yang terdapat dalam kenduri di masyarakat Blok N Batumarta 1 kabupaten Ogan Komering Ulu.

3. Rekaman

Teknik rekam yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara merekam percakapan informan, terutama yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik rekam digunakan dengan pertimbangan bahwa data yang diteliti berupa data lisan. Teknik ini dilakukan dengan berencana, sistematis maupun dengan serta merta. Teknik rekam dimaksudkan untuk menetapkan kebenaran data yang ada serta mempermudah dalam pengecekan dan pengoreksian selama dan sesudah analisis data.

Rekaman dilakukan dengan media gadget. Data yang direkam adalah data wawancara dan pelaksanaan tanduk pada saat kenduri di masyarakat Blok N Batumarta kabupaten Ogan Komering Ulu. Data yang direkam itu ditranskripsikan dalam bentuk tulisan agar dapat dianalisis.

E. Teknik Penganalisisan Data

Analisis yang dilakukan penulis dalam penelitian ini meliputi pelaksanaan dan nilai-nilai budaya. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan dan nilai-nilai budaya.

Menurut Moleong (2014:90), langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut.

1. *Grand tour observation* atau tahap observasi menyeluruh

Tahap ini dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pelaksanaan tanduk yang terdapat dalam kenduri di masyarakat Blok N Batumarta 1 kabupaten Ogan Komering Ulu.

2. Mengamati lingkungan dan objek yang diteliti

Tahap ini peneliti langsung melihat kondisi dan situasi yang ada dilingkungan masyarakat Blok N Batumarta 1 kabupaten Ogan Komering Ulu.

3. Wawancara

Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan sebagai sumber penelitian yang berbentuk instrumen dan mempersiapkan alat untuk merekam jawaban atas responden 3 informan, 1 sebagai informan inti dan 2 sebagai informan penunjang.

4. Mengumpulkan dan menganalisis data-data yang diperlukan

Tahap ini, peneliti mencari data-data tentang pelaksanaan tanduk yang terdapat dalam kenduri di masyarakat Blok N Batumarta 1 kabupaten Ogan Komering Ulu. Kemudian data-data tersebut dikumpulkan dan dianalisis guna tercapainya kesempurnaan data tersebut. Tahap pengecekan hasil penelitian, pada tahap ini peneliti mengecek kembali secara rinci semua hasil dan temuan yang ada dilapangan.

5. Membuat kesimpulan